

PEMANFAATAN TOOLS REFERENCE MANAGER MENDELEY UNTUK MEMPERMUDAH PENYUSUNAN REFERENSI PADA KARYA ILMIAH

Tiurma Lumban Gaol¹, Monalisa Pasaribu²

^{1,2} Program Studi D3 Teknologi Informasi, Fakultas Vokasi
Jl. Sisingamangaraja, Desa Sitoluama, Kab Toba

Email: tiur@del.ac.id¹

Abstract: *Writing scientific papers is an important part of the academic world. Writing scientific papers is a mandatory requirement for students if they want to graduate in their studies, writing scientific papers is an important part for teachers and lecturers to get promoted. Therefore, writing scientific papers is something that is very vital in academic life. In writing scientific papers, references are needed which are used as references in writing. References referred to must be written as citations and bibliography. Writing a bibliography manually will be very inconvenient because the writing of words and punctuation or spelling must be really precise. Mendeley helps automate citation and bibliography activities. Mendeley is an application that can also call library source metadata. Thus, knowledge of Mendeley is indispensable for academic circles. To get this knowledge, you can take part in training. Based on the results of research conducted on 166 IT Del students, 97% used reference manager tools in making citations and bibliography. One hundred percent (100%) of respondents used Mendeley's reference manager tools. Based on the foregoing, it can be seen that the reference manager tools are very useful for students and especially Mendeley is a tool that is widely used in scientific writing.*

Keywords: *bibliography, scientific work, mendeley, reference manager, citation.*

Abstrak: Penulisan karya ilmiah adalah bagian yang penting dalam dunia akademik. Menulis karya ilmiah menjadi persyaratan wajib bagi mahasiswa jika ingin lulus dalam studinya, menulis karya ilmiah menjadi bagian yang penting bagi guru maupun dosen untuk bisa naik pangkat. Oleh sebab itu penulisan karya ilmiah adalah sesuatu yang sangat vital dalam kehidupan akademik. Dalam menulis karya ilmiah dibutuhkan referensi yang dijadikan rujukan dalam menulis. Referensi dimaksud wajib dituliskan sebagai sitasi dan daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka secara manual akan sangat merepotkan karena penulisan kata dan tanda baca atau ejaan harus benar-benar tepat. Mendeley membantu mengotomasi kegiatan pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Mendeley merupakan aplikasi yang juga dapat memanggil metadata sumber pustaka. Dengan demikian pengetahuan akan Mendeley sangat diperlukan bagi kalangan akademis. Untuk mendapatkan pengetahuan dimaksud dapat dengan mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 166 mahasiswa/i IT Del sebanyak 97% menggunakan tools reference manager dalam membuat sitasi dan daftar pustaka. Seratus persen (100%) responden menggunakan tools reference manager Mendeley. Berdasarkan hal dimaksud sebelumnya dapat dilihat bahwa tools reference manager sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan terutama Mendeley adalah tools yang banyak digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

Kata kunci: daftar pustaka, karya ilmiah, mendeley, pengelola referensi, sitasi.

Pendahuluan

Kegiatan ilmiah merupakan kegiatan utama di perguruan tinggi. Peranan perguruan tinggi bukan saja sebagai penyebar ilmu dan perekacipta eknologi melalui pembelajaran, pengkajian, dan penelitian. Hasil kegiatan tersebut disebarkan melalui karya ilmiah dalam bentuk makalah, tugas akhir/skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian (Pengajar Tata Tulis Karya Ilmiah, 2015). Tanjung (2005) menyebutkan bahwa artikel ilmiah adalah hasil pengembangan pemikiran dan penerapan teknologi yang diperoleh melalui proses penelitian. Karya ilmiah harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan yang baik.

Ketika menulis sebuah tulisan ilmiah, kita diharuskan untuk menyajikan tulisan yang berasal dari sumber yang benar. Dari situlah penulisan daftar pustaka sangat diwajibkan dalam penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka adalah daftar yang berisi tentang buku-buku atau sumber lainnya yang digunakan dalam sebuah penelitian ilmiah. (Ahmad, 2021). Manajemen kutipan tidak selalu semudah seperti sekarang ini (Ivey, 2018)

Rujukan adalah pendekatan ilmiah untuk menggambarkan sumber data dengan menyediakan sekumpulan informasi standar, memungkinkan identifikasi, pencarian, dan pengambilan yang mudah. Walaupun referensi hanya mencakup sumber-sumber informasi yang dirujuk dalam makalah penelitian, daftar pustaka menyediakan daftar sumber-sumber yang relevan, terlepas dari apakah mereka dikutip atau tidak. Kutipan dalam teks digunakan untuk memvalidasi pernyataan penulis dan untuk membangun hubungan antara beberapa penelitian; memungkinkan pembaca untuk membandingkan dan membedakan hasil mereka. Di antara banyak gaya referensi ilmiah, gaya Vancouver, APA, dan Harvard paling sering digunakan dalam literatur artikel Kesehatan dan kedokteran. Ini didasarkan pada format tanggal penulis (gaya APA dan Harvard) atau format bernomor (gaya Vancouver). Meskipun berbagai gaya referensi berbeda dalam representasi mereka, mereka memberikan informasi yang sama dan melayani tujuan yang sama (Khairina et al., 2020)

Penggunaan pustaka/rujukan atau referensi dalam suatu karya ilmiah merupakan salah satu syarat karya tersebut baik. Dalam penulisan karya ilmiah berbahasa asing penggunaan tata bahasa yang baik juga merupakan syarat penting agar karya tersebut dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Untuk memudahkan penulisan karya ilmiah dalam mengatur referensi dan tata bahasa yang baik maka diperlukan *tools* atau alat yang tepat (Khairina et al., 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh terhadap pengembangan aplikasi yang dapat membantu dalam salah satu hal penting yaitu penulisan daftar pustaka dan sitasi secara otomatis. Saat menulis skripsi, mahasiswa dituntut untuk menggunakan sumber dan rujukan yang terpercaya dan valid. Selain isinya, daftar pustaka juga harus ditulis dengan cara khusus. Pada tahap ini, Mendeley hadir untuk membantu mahasiswa dalam menulis kutipan dan daftar pustaka dengan kaidah penulisan yang benar (Tekno dan Sains, 2010). Mendeley diakuisisi oleh Elsevier pada tahun 2013 dan menjadi platform utama penerbit untuk kolaborasi akademik dan promosi penelitian. Pusat akademik dan masyarakat lokal dapat menggunakan *platform* ini untuk membuat kursus, berbagi daftar bacaan, dan berbagi komentar tentang topik yang diminati (Elston, 2019).

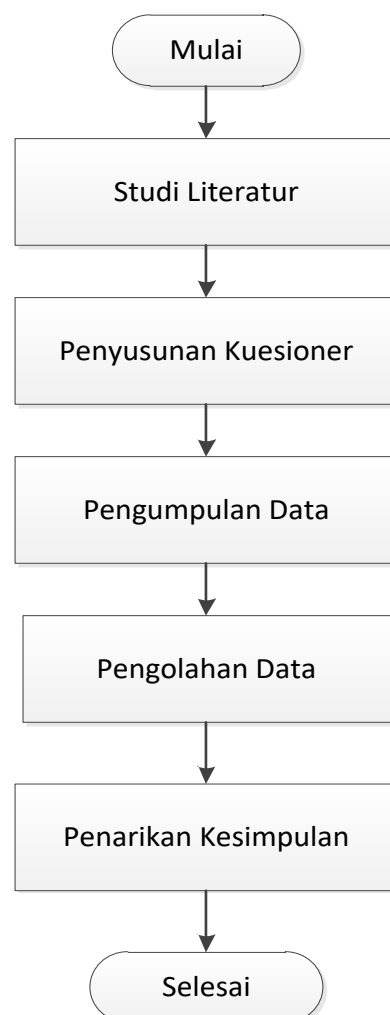
Menurut (Ahmar, n.d.) Mendeley merupakan aplikasi *citation and reference manager*. Dalam artian bahwa Mendeley adalah aplikasi yang berguna dalam proses sitasi dan pengelola suatu referensi. Sedangkan menurut Windarto et al.,(2018), aplikasi Mendeley desktop sebenarnya adalah aplikasi yang diperuntukkan memudahkan dalam pembuatan sitasi dan daftar pustaka yang biasa digunakan oleh para penulis, sehingga penulis akan ditekan kesalahannya dalam membuat daftar pustaka dan memudahkan dalam memperoleh tulisan yang akan disitir Mendeley adalah aplikasi yang dapat membantu pendidik dalam mencari referensi atau sumber bacaan. Dengan Mendeley, penulis akan dengan mudah mendapatkan sumber bacaan berupa artikel atau buku sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Selain itu, Mendeley juga memudahkan penulis untuk mengutip dan menulis daftar referensi (Effendi & Susanti, 2022)

Hitungan jumlah pembaca yang terdaftar di manajer referensi sosial Mendeley telah diusulkan sebagai indikator dampak awal untuk artikel jurnal. Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa jumlah pembaca Mendeley untuk artikel cenderung memiliki korelasi positif yang kuat dengan jumlah kutipan sinkron setelah beberapa tahun, tidak ada penelitian sebelumnya yang membandingkan jumlah pembaca Mendeley awal dengan jumlah kutipan selanjutnya. Mendeley lebih berguna sebagai indikator dampak awal daripada jumlah kutipan (Thelwal, 2018)

Mendeley sangat membantu penulis dalam memanfaatkan perangkat lunak untuk mengotomasi penulisan sitasi dan daftar pustaka. Pengetahuan dalam membuat referensi secara otomatis dengan menggunakan Mendeley akan sangat membantu penulis dalam menulis karya ilmiah yaitu menulis sitasi dan daftar pustaka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khairina et al., 2020) menyatakan bahwa sebanyak 90,2% responden merekomendasikan penggunaan Mendeley. Hal ini menunjukkan bahwa Mendeley adalah *tools reference manager* yang *user friendly* sehingga banyak responden yang merekomendasikan pemanfaatan Mendeley.

Metode Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah dimulai dari studi literatur, dilanjutkan dengan penyusunan kuesioner, pengumpulan data, pengolahan data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Tahapan dimaksud dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian:

Studi Literatur

Pada tahapan ini dilakukan penelusuran terhadap literatur-literatur yang mendukung dalam penulisan penelitian ini. Literatur yang dikumpulkan dari buku dan jurnal-jurnal terbitan terbaru dari dalam dan luar negeri.

Penyusunan Kuesioner

Setelah dilakukan studi literature, selanjutnya disusunlah kuesioner yang akan didiseminasikan kepada seluruh mahasiswa/I IT Del baik yang tingkat I, Tingkat II, maupun di tingkat akhir.

Pengumpulan Data

Selanjutnya kuesioner yang telah disusun dan ditulis di googleform didiseminasikan kepada mahasiswa IT Del yang terdiri dari 8 Prodi.

Pengolahan Data

Selanjutnya pengolahan data dilakukan oleh google form. Data yang dihasilkan menunjukkan persentase masing-masing pilihan dalam pertanyaan kuesioner.

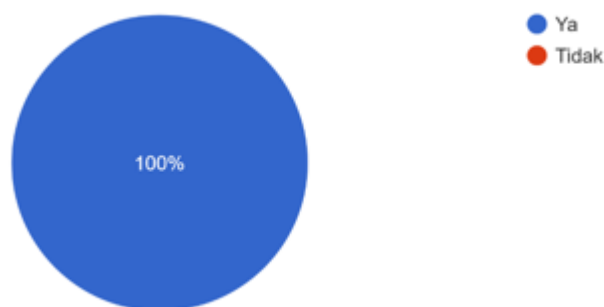
Penarikan Kesimpulan.

Selanjutnya setelah data diolah dan dibahas maka disimpulkan hasil penelitiannya.

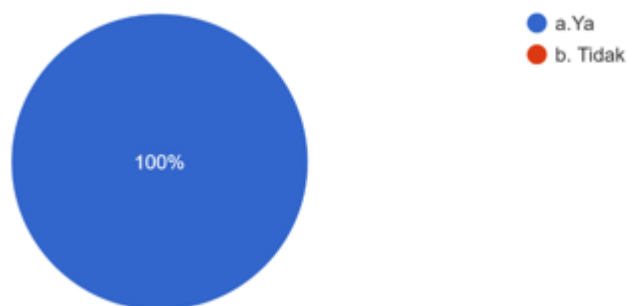
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan total responden sebesar 166 yang terdiri dari 8 Prodi Mahasiswa/i Institut Teknologi Del yaitu Prodi S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Elektro, S1 Teknik Bioproses, S1 Manajemen Rekayasa, S1 Informatika, D3 Teknologi Informasi, D3 Teknologi Komputer, dan DIV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Berikut hasil penelitian terkait beberapa pertanyaan:

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditunjukkan pada Gambar 2, semua mahasiswa IT Del yang diteliti (100%) telah menggunakan sitasi dalam pembuatan daftar pustaka. Hal ini tentunya sangat bagus sekali karena mereka telah menerapkan salah satu tata tulis karya ilmiah yang baik.



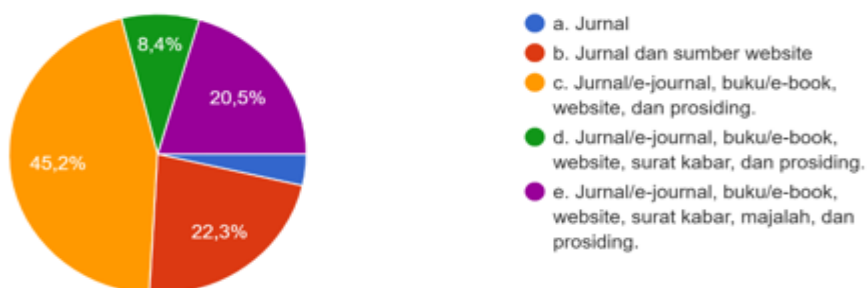
Gambar 2. Persentase Mahasiswa yang Menuliskan Sitasi



Gambar 3. Persentase Mahasiswa yang Menuliskan Daftar Pustaka

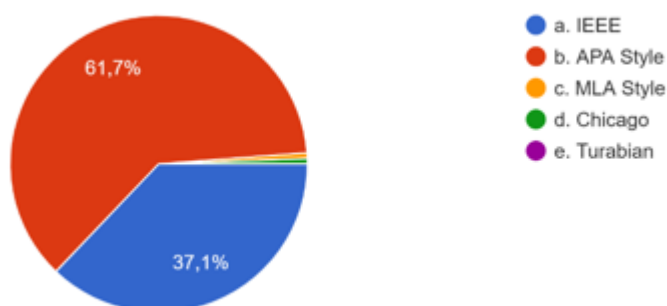
Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa 100% mahasiswa yang diteliti yaitu sebanyak 166 mahasiswa menulis daftar pustaka ketika menyusun karya tulis ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menggunakan referensi dalam menulis karya ilmiah dan referensi dituliskan dalam daftar pustaka.

Keragaman referensi yang digunakan dalam menuliskan daftar pustaka dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan gambar dimaksud dapat dilihat bahwa 45,2% mahasiswa menggunakan referensi yang bersumber dari jurnal/e-journal, buku/e-book, prosiding, dan website.



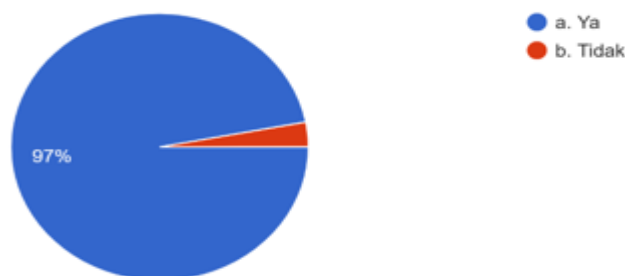
Gambar 4. Persentase Jenis Referensi yang Digunakan

Enampuluh satu koma tujuh persen (61,7%) mahasiswa menggunakan format style penulisan karya ilmiah dengan APA style. Kemudian di urutan kedua terbesar yaitu 37,1 persen mahasiswa menggunakan format IEEE style. Sisanya yaitu sebesar 1,2% menggunakan MLA style, Turabian, dan Chicago style. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Jenis *Style* Daftar Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan masih ada mahasiswa yang belum menggunakan tools dalam menulis daftar pustaka yaitu sebesar 3%. Sebanyak 97 % dari total 166 mahasiswa yang diteliti telah menggunakan tools dalam menulis daftar pustaka pada karya ilmiah yang disusun. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 6.



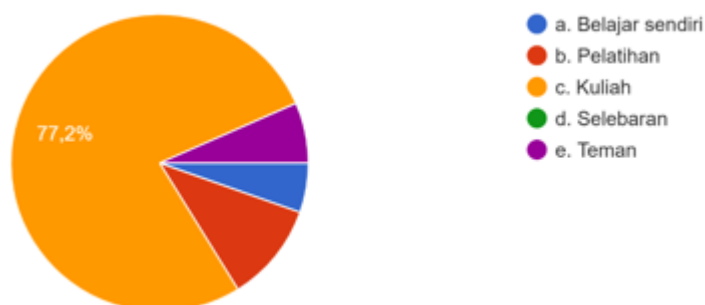
Gambar 6. Persentase Mahasiswa yang Menggunakan *Tools Reference Manager*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 7 dapat dilihat bahwa 100% mahasiswa menggunakan tools Mendeley dari berbagai pilihan tools reference manager lainnya yang bisa digunakan.



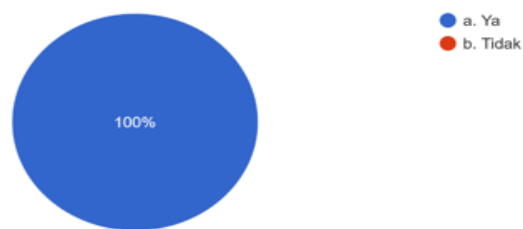
Gambar 7. Persentase Mahasiswa yang Menggunakan *Tool Reference Manager Mendeley*

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 8, 77,2% responden mengetahui tentang cara penggunaan Mendeley dari kegiatan kuliah, siswanya sebesar 32,8 % diketahui melalui pelatihan, dari teman, dan belajar sendiri.



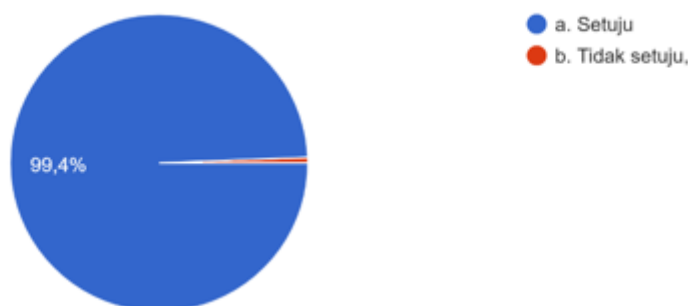
Gambar 8. Persentase Metode Belajar Mendeley

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 9, 100% responden sangat terbantu dengan adanya tools reference manager Mendeley dalam menulis karya ilmiah.

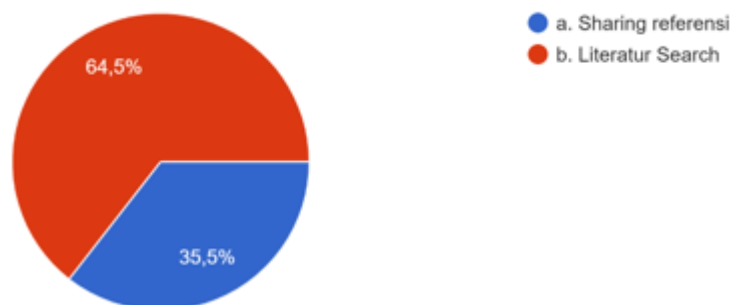


Gambar 9. Persentase Tanggapan Mahasiswa terhadap Manfaat *tools* Mendeley

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap responden ditunjukkan pada Gambar 10, sebanyak 99,4 setuju bahwa fitur-fitur yang digunakan perlu dilengkapi lagi sementara 0,6% sudah cukup puas menggunakan fitur yang ada di Mendeley. Sementara pada Gambar 10, 64% mengharapkan agar fitur sharing referensi ditambahkan pada Mendeley. 35,5% berharap *fitur literatur search* ditambahkan pada Mendeley.



Gambar 10. Persentase Tanggapan Mahasiswa terhadap *tools* Mendeley



Gambar 11. Persentase Tanggapan Mahasiswa terhadap *tools* Mendeley

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terlihat jelas bahwa reference manager Mendeley sangat berguna bagi mahasiswa-mahasiswa yang sedang menyusun karya ilmiah, membantu dalam pembuatan sitasi, selain itu membantu dalam penyusunan daftar pustaka. Mendeley juga membantu dalam menginventarisasi sumber-sumber pustaka baik dalam bentuk metadata maupun filenya. Dengan demikian pengetahuan pemanfaatan Mendeley sangat berguna bagi pihak-pihak yang menyusun karya ilmiah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 166 responden yang merupakan mahasiswa/i IT Del disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Seluruh responden sudah membuat sitasi dan daftar pustaka dalam menulis karya ilmiah. Total 97% sudah menggunakan tools Mendeley. Hal ini membuktikan bahwa sangat besar persentase mahasiswa IT Del yang memahami tentang pemanfaatan Mendeley. Total 77% mengetahui Mendeley melalui perkuliahan yang diikuti.

Sebanyak 99,4 % memilih agar fitur-fitur di Mendeley diperbaiki. 64% mengharapkan agar fitur sharing referensi ditambahkan pada Mendeley. 35,5% berharap fitur literatur search ditambahkan pada Mendeley.

Daftar Pustaka

- Ahmad. (2021). Cara Menulis Daftar Pustaka Dari Buku, Jurnal, Skripsi, Artikel, Website. In *Https://Www.Gramedia.Com/*. https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/#1_Cara_Menulis_Daftar_Pustaka_dari_Buku
- Ahmar, A. S. (n.d.). *Tutorial Citation And Reference Manager dengan Mendeley*. http://eprints.unm.ac.id/2066/1/Tutorial_mendeley_-_Ansari.pdf
- Effendi, M. M., & Susanti, R. D. (2022). Utilization Of the Mendeley Application as Reference Manager For High School Teachers. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1128>
- Elston, D. M. (2019). Mendeley. *Journal of the American Dermatology*, 81(5).
- Ivey, C. (2018). Choosing the Right Citation Management Tool: Endnote, Mendeley, Refworks, or Zotero. *Journal of the Medical Library Association*, 106(3). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6013132/>
- Khairina, N., Perdana, A., Harahap, M. K., & Siambaton, M. Z. (2020). Academic Writing : Optimalisasi Mendeley , Grammarly dan Google Translate dalam Pengabdian Webinar Series IKAPASTI-USU. *Jurnal Prioritas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 1–9.
- Pengajar Tata Tulis Karya Ilmiah. (2015). *Metode Penulisan Ipteks*. ITB.
- Tanjung, B. . (2005). *Pedoman Penulisan Artikel Ilmiah*. Kencana.
- Tekno dan Sains. (2010). *Cara Membuat Daftar Pustaka Menggunakan Mendeley*. <https://kumparan.com/how-to-tekno/cara-membuat-daftar-pustaka-menggunakan-mendeley-1vb0oikQ8Pj>
- Thelwal, M. (2018). Early Mendeley readers correlate with later citation counts. *Scientometrics Volume*, 115, 1231–1240. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11192-018-2715-9>
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>